

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Laporan audit merupakan media komunikasi antara auditor dan pengguna laporan keuangan. Laporan audit disebut sebagai media komunikasi karena laporan audit menyampaikan hasil dari proses audit kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2010), laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Hal ini juga menunjukkan bahwa laporan audit juga merupakan sumber informasi. Dengan demikian diharapkan agar laporan audit ini dapat memberikan pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan audit, auditor mempertimbangkan tingkat materialitas. Pertimbangan materialitas dilakukan dalam perencanaan audit dan penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Pada laporan audit, auditor menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Pendapat atas kewajaran tersebut didasarkan pada kesesuaian laporan keuangan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kualitas audit meningkatkan kemungkinan sebuah perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) menerima pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) untuk kelangsungan usahanya (*going concern*). Hingga saat ini topik tentang bagaimana tanggung jawab auditor dalam mengungkapkan masalah *going concern* masih menarik untuk diteliti. Independensi auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya harus mempertimbangkan *going concern* (kelangsungan usaha) *auditee*. *Going concern* merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan,

suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (Standar Akuntansi Keuangan, 2002).

Mutcher (1985) menyatakan bahwa perusahaan yang kecil akan lebih berisiko menerima opini audit *going concern* dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar. Hal ini dimungkinkan karena auditor mempercayai bahwa perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan yang lebih kecil. Penelitian-penelitian tentang opini *going concern* yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh Hani dkk. (2003) yang memberikan bukti bahwa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berhubungan negatif terhadap penerbitan opini audit *going concern*. Petronela (2004) memberikan bukti bahwa profitabilitas berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penerbitan opini audit *going concern*.

Penelitian Setyarno (2006) menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan *auditee* (rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktifitas, rasio *leverage* dan rasio pertumbuhan penjualan), ukuran *auditee*, skala auditor dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan opini audit tahun sebelumnya secara signifikan berpengaruh terhadap opini *going concern*.

Meskipun penelitian-penelitian tentang kualitas audit maupun *going concern opinion* telah banyak dilakukan namun penelitian yang menghubungkan kedua variabel tersebut masih terbatas.

Berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan dan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mendapatkan bukti empiris mengenai “Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern”. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada penelitian-penelitian lebih lanjut terkait dengan auditing.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan merumuskan masalah yang akan diselesaikan yaitu apakah kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*.

I.3 Tujuan Penelitian

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan ketika mengalami kondisi seperti yang telah dijelaskan.
2. Bagi penulis untuk menambah wawasan tentang pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sumber informasi terhadap penelitian selanjutnya mengenai kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan serta opini audit *going concern*.

I.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian dari penelitian ini adalah penelitian hanya menggunakan 4 variabel, yaitu 2 variabel keuangan (kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan penjualan) serta 2 variabel non keuangan (kualitas audit dan opini audit tahun sebelumnya) . Periode penelitian dibataskan dari tahun 2011-2013.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan dibahas sehingga memudahkan pemahaman dan menganalisa masalah-masalah di atas. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

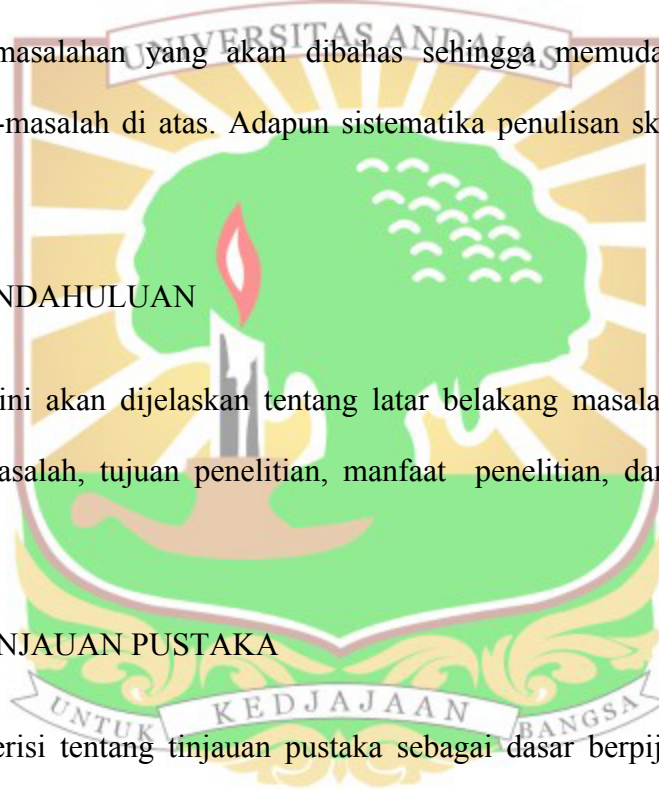
Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka sebagai dasar berpijak dalam menganalisis permasalahan yang ada. Pada bagian ini berisi landasan teori, tinjauan kajian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

C. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang, variabel dan definisi operasional, sampel data dan sumber data, dan metode analisis data yang digunakan.



D. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasannya.

E. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari analisis data dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran.

